

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, hipotesis mengenai penyebab masih terjadinya perdagangan organ dari Nepal ke India terbukti, bahwa selain tujuan kebijakan, terdapat variabel- variabel lain yang menentukan bagaimana performa implementasi kebijakan, dimana faktor- faktor tersebut juga menentukan implementasi kebijakan. Masih terjadinya perdagangan organ tubuh dari Nepal ke India disebabkan oleh tidak terpenuhinya faktor- faktor tersebut, sehingga proses implementasi kebijakan tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Dalam menanggulangi kejahatan perdagangan organ tubuh manusia, Pemerintah Nepal mengeluarkan sebuah kebijakan, yaitu *Human Trafficking and Transportation Control Act 2064* (HTTCA) yang dikeluarkan pada tahun 2007. Kebijakan tersebut mengkategorikan perdagangan organ tubuh manusia sebagai salah satu bentuk dari perdagangan manusia. Untuk menganalisa bagaimana performa suatu kebijakan, menurut Donald Van Meter dan Van Horn terdapat enam variabel yang dapat menentukan bagaimana kinerja suatu kebijakan dalam proses implementasi kebijakan, yaitu; standar dan tujuan kebijakan, sumber daya kebijakan, karakteristik agensi pelaksana, komunikasi dan aktivitas pelaksana, kondisi politik, sosial dan ekonomi serta sikap para pelaksana.

Dalam analisa yang dilakukan pada bagian sebelumnya ditemukan bahwa, kebijakan HTTCA 2064 memiliki tiga tujuan, yaitu pencegahan, persekusi dan perlindungan terhadap korban. Tetapi kebijakan tersebut tidak memiliki standar khusus, sehingga menyebabkan upaya penanggulangan kejahatan dan perlindungan korban ditangani secara tidak seragam antara agensi satu dengan yang lainnya. Dari faktor ketersediaan sumber daya, pembiayaan untuk implementasi kebijakan ini dinilai masih kurang, karena kurangnya dana yang dialokasikan terhadap agensi terkait. Di samping itu, alokasi sumber daya lebih banyak di salurkan kepada penanganan korban perempuan, padahal korban perdagangan organ mayoritas berjenis kelamin laki- laki. Beberapa agensi juga melaporkan adanya kekurangan sumber daya manusia sehingga proses penanggulangan kejahatan ini terhambat.

Agensi pelaksana utama yang terlibat dalam implementasi kebijakan ini adalah Kepolisian Nepal, *Ministry of Women, Children and Social Welfare* serta *National Human Rights Commission* (NHRC). Agensi- agensi ini sebenarnya sebenarnya berpotensi mampu untuk menanggulangi kejahatan tersebut, tetapi pada kenyataannya agensi- agensi tersebut belum mampu mengimplementasikan kebijakan dengan baik karena kekurangan sumber daya baik sumber daya finansial maupun manusia. Selain itu, komunikasi antar lembaga yang kurang baik juga menyebabkan adanya tumpang tindih antara program lembaga satu dengan yang lainnya. Kondisi sosial, politik dan ekonomi di Nepal juga menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya performa implementasi kebijakan HTTCA. Nepal adalah salah satu negara berkembang dengan 25% dari keseluruhan populasi hidup di bawah kemiskinan. Rendahnya tingkat

pendidikan dan letak geografis Nepal yang berbatasan langsung dengan India juga ikut mendorong masih terjadinya perdagangan organ dari Nepal ke India. Sejak tahun 1996 hingga 2006, Nepal mengalami konflik internal yang berimbas pada adanya ketegangan politik di dalam Pemerintah Nepal. Pada tahun 2015, Nepal dilanda gempa berkekuatan 7,8 Skala Richter yang menghancurkan sebagian infrastruktur dan melemahkan ekonomi Nepal. Kondisi tersebut semakin menghambat implementasi dari HTTCA, akibatnya perdagangan organ tubuh dari Nepal ke India masih terus menerus terjadi.

4.2 Saran

Penelitian ini masih mengandung kekurangan, yakni penelitian ini tidak menjelaskan mengenai perdagangan organ tubuh manusia dari perspektif India sebagai negara yang menjadi tujuan perdagangan organ. Dalam hal ini, peneliti mengusulkan kepada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian menggunakan sudut pandang India.

Terkait permasalahan mengenai perdagangan organ tubuh manusia dari Nepal ke India, penulis memiliki beberapa saran untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Untuk Pemerintah Nepal, terutama agensi pelaksana HTTCA 2064 seperti Kepolisian Nepal dan *Ministry of Women, Children and Social Welfare*, dan NHRC Nepal serta badan legislasi Nepal agar menaruh perhatian khusus terhadap perdagangan organ dari Nepal ke India, karena kejahatan ini adalah salah satu jenis kejahatan yang banyak terjadi namun tidak terlalu diperhatikan oleh pemerintah.

2. Untuk Pemerintah Nepal, termasuk di dalamnya agensi pelaksana HTTCA 2064, seperti Kepolisian Nepal, *Ministry of Women, Children and Social Welfare* dan NHRC Nepal, serta Organisasi Swasta Nepal agar dapat melakukan koordinasi lintas lembaga sehingga upaya penanggulangan perdagangan organ tubuh manusia dapat dilakukan secara berkesinambungan dan tidak terjadi tumpang tindih.

3. Untuk Pemerintah Nepal dan Pemerintah India, agar melakukan formalisasi kerjasama dalam bidang penanggulangan kejahatan antar kedua negara. Sifat India dan Nepal yang berdekatan secara geografis serta adanya *open border policy* antar kedua negara tersebut menyebabkan adanya kemudahan bagi jaringan kriminal yang berpindah- pindah antara India dan Nepal.